

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneletian yang berjudul “Studi Fenomenologi *Self Disclosure* Akun Pseudonim Twitter dengan informan penelitian 7 pengguna akun pseudonim jenis Cyber Account, Roleplay Account, dan Fangirling Account ditemukan faktor-faktor pendorong terjadinya *self disclosure* melalui akun pseudonim Twitter ialah para pennguna lebih nyaman melakukan *self disclosure* menggunakan akun pseudonim karena saat berkomunikasi dengan lawan bicara mereka tidak dapat mengetahui ekspresi secara langsung, para pengguna juga merasa nyaman melakukan keterbukaan diri melalui akun pseudonim karena memiliki satu pemikiran dengan audiens yang terakhir pengguna merasa lebih praktis jika melakukan *self disclosure* melalui akun pseudonim Twitter. Kemudian proses *self disclosure* yang terjadi bermula dengan adanya satu pemikiran yang sama dengan para audiens, Setelah merasa adanya kecocokan satu sama lain, pengguna memutuskan untuk lebih membuka dirinya seperti mulai membicarakan tentang kehidupan pribadinya atau menyalurkan emosi untuk mendapatkan insight dan dukungan dari lawan bicaranya. Keterbukaan diri yang pengguna lakukan kepada teman akun pseudonimnya menentukan kelanjutan dari hubungan itu sendiri.

Temuan baru yang terdapat pada penelitian ini ialah adanya beberapa alasan yang melatarbelakangi pengguna dalam melakukan *self disclosure* di akun pseudonim Twitter ialah karena adanya hambatan komunikasi di dunia nyata yakni pribadi yang introvert, pernah menjadi korban *bullying*, serta kesulitan berkomunikasi secara lisan. Para pengguna akun pseudonim secara tidak langsung menjadikan akun pseudonim mereka sebagai pelarian dari kehidupan nyata. Sedangkan dampak yang didapat dari melakukan keterbukaan diri di akun pseudonim ialah mereka lebih mudah untuk menerima kehadiran orang baru, lebih percaya diri, berani untuk berkomunikasi dengan

orang lain dan juga lebih bisa terbuka tentang dirinya dibandingkan sebelum memiliki akun pseudonim Twitter. Temuan terbaru selanjutnya adalah habit pengguna akun pseudonim Twitter. Pengguna akun pseudonim mengaku bahwa mengakses akun pseudonim merupakan kebiasaan yang kini sudah berubah seperti kewajiban, mereka mengakses akun pseudonim dari pagi hingga malam hari. Salah satu aktivitas para pengguna akun pseudonim ialah *self disclosure* yang dilakukan secara verbal melalui *tweet* yang diunggah dalam bentuk kata-kata, foto, ataupun video. *Self disclosure* juga terjadi melalui pesan pribadi menggunakan fitur *direct message*.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan dari hasil penelitian pada fenomena *self disclosure* di balik akun pseudonim twitter, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. *Self disclosure* membahas tentang pengungkapan diri seseorang kepada orang lain yang mana akan berkaitan dengan hubungan individu tersebut. Maka dari itu, peneliti sarankan untuk meneliti kembali topik *self disclosure* yang lebih mendalam mengenai suatu hubungan yang terbangun melalui akun pseudonim Twitter.
2. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam fenomena *self disclosure* melalui akun pseudonim Twitter berdasarkan kepribadian pengguna akun pseudonimnya menggunakan metode studi kasus dan pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk menemukan data yang lebih luas dan lengkap.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pengguna akun pseudonim disarankan untuk lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan akun pseudonim dan dalam menjalin hubungan dengan sesama pengguna akun pseudonim lainnya.
2. Pengguna akun pseudonim disarankan untuk lebih memilah konten yang akan dibagikan di akun pseudonim Twitternya karena Twitter bersifat publik yang dapat dibaca oleh siapapun dan dapat disimpan

oleh siapapun.

3. Saran untuk pengguna akun pseudonim untuk tidak dengan mudah membagikan identitas pribadinya kepada orang yang baru dikenal melalui akun pseudonim. Guna menghindari terjadinya kejahatan seperti pencurian data, penipuan atau penculikan.